

**POLA-POLA SILOGISME DAN KON STRUKSI *LOGICAL FALLACY*
DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ABŪ ḤĀMID AL-GHAZĀLĪ**

(Telaah Terhadap Kitab *al-Qisṭās al-Mustaqīm*)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

AHMAD RIFQI AZMI

NIM: 02040520006

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmad Rifqi Azmi

Nim : 02040520006

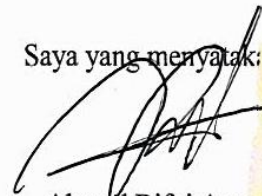
Program : Magister (S-2)

Institusi : Program Pascasarjana UINSA Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 27 Juni 2022

Saya yang menyatakan:



Ahmad Rifqi Azmi.

Nim: 02040520006

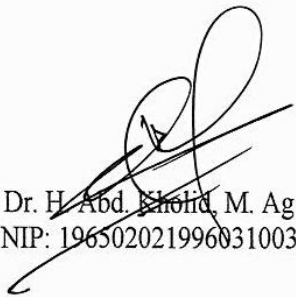


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul "*Pola-pola Silogisme dan Konstruksi Logical Fallacy dalam al-Qur'an Perspektif Abū Hāmid al-Ghazālī*" yang ditulis oleh Ahmad Rifqi Azmi ini telah disetujui pada tanggal 27 Juni 2022

Oleh

Pembimbing 1



Dr. H. Abd. Kholid, M. Ag
NIP: 196502021996031003

Pembimbing 2



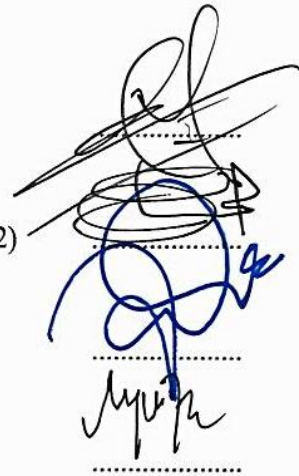
Dr. H. Mohammad Arif, MA
NIP: 197001182002121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis yang berjudul "*Pola-pola Silogisme dan Konstruksi Logical Fallacy dalam al-Qur'an Perspektif Abū Hāmid al-Ghazālī*" yang ditulis oleh Ahmad Rifqi Azmi (NIM: 02040520006) ini telah diuji dalam ujian tesis pada tanggal 05 Juli 2022

Tim Penguji:

1. Dr. H. Abd Kholid, M. Ag (Ketua/Pembimbing 1)
2. Dr. Mohammad Arif, MA (Sekertaris/Pembimbing 2)
3. Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D (Penguji Utama)
4. Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M. Ag (Penguji)



Surabaya, 27 Juli 2022



H. M. Hilmy, M.A., Ph.D.
NIP. 196004121994031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD RIFA' AZMI
NIM : 02040520006
Fakultas/Jurusan : Ilmu al-Qur'an & Tafsir (IQT)
E-mail address : nbafer27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pola-Pola Silogisme dan Konstruksi Logical Fallacy dalam al-Qur'an

Perspektif Abu Hamid Al-Ghazali

(Telaah terhadap kitab al-Qistar al-Mustaqim)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(AHMAD RIFA' AZMI)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penulis : Ahmad Rifqi Azmi

NIM : 02040520006

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Kata Kunci : *mīzān*, premis, konklusi

Penggunaan ilmu mantiq sebagai landasan menafsiri al-Qur'an terdapat pro dan kontra di kalangan ulama. Al-Ghazālī adalah ulama yang memperbolehkan penggunaannya dalam menafsiri al-Qur'an. Dalam kitab *al-Qistās al-Mustaqīm*, al-Ghazālī berusaha memberikan argumentasi ilmiah untuk mempertahankan pendapatnya tersebut. Cara yang dia gunakan adalah dengan meneliti perdebatan-perdebatan di dalam al-Qur'an lalu mempolarisasinya. Pola pola tersebut dia istilahkan dengan nama *mīzān*. Al-Ghazālī sama sekali tidak menyebut bahwa pola-pola yang dia temukan tersebut adalah *qiyās*/silogisme. Dalam penelitian ini penulis ingin mempertegas bahwa apa yang ditemukan al-Ghazālī tersebut sebenarnya adalah silogisme dengan berbagai macam pola dan konstruksinya. Peneliti tertarik kepada sosok al-Ghazālī sebab dia adalah salah satu rujukan mayoritas umat Islam di seluruh dunia sedangkan menurut penelusuran peneliti, penelitian terhadap tafsir al-Ghazālī masih jarang dijumpai. Fokus penelitian ini adalah tentang pola-pola silogisme dan konstruksi *logical fallacy* di dalam al-Qur'an menurut perspektif al-Ghazālī. Adapun kerangka teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *ijāz* dan *qiyās mantiqī*. Jenis metode penelitian ini adalah *library research* dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan dengan metode *content analysis* dalam menganalisis data. Dari penelitian ini peneliti menyimpulkan pola-pola silogisme di dalam al-Qur'an perspektif al-Ghazālī dalam kitab *al-Qistās al-Mustaqīm* ada lima pola dan konstruksi *logical fallacy* di dalam al-Qur'an menurut perspektif al-Ghazālī adakalanya berasal dari segi *mīzān* atau metode tolak ukur kebenaran pengetahuan dan adakalanya dari segi bahan premisnya.

ABSTRACT

Author : Ahmad Rifqi Azmi

NIM : 02040520006

Study Program: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Keywords : *mīzān*, premis, konklusi

The use of mantiq science as a basis for interpreting the Qur'an has pros and cons among scholars'. Al-Ghazālī are scholars' who allow their use in interpreting the Qur'an. In the book *al-Qistās al-Mustaqīm*, al-Ghazālī tries to provide scientific arguments to defend his opinion. The method he uses is to examine the debates in the Qur'an and then polarize them. He termed these patterns by the name *mīzān*. Al-Ghazālī did not mention that the patterns he found were *qiyās/syllogisms*. In this research, the author wants to emphasize that what al-Ghazālī found is actually a syllogism with various patterns and constructions. Researchers are interested in the figure of al-Ghazālī because he is one of the references for the majority of Muslims around the world, while according to the researcher's search, research on the interpretation of al-Ghazālī is still rare. The focus of this research is on syllogistic patterns and logical fallacy constructions in the Qur'an according to al-Ghazālī's perspective. The theoretical framework that the author uses in this research is *jāz* and *qiyās mantiqī*. This type of research method is library research with documentation data collection techniques and content analysis methods in analyzing data. From this research, the researcher concludes that the patterns of syllogism in the al-Qur'an from the perspective of al-Ghazālī in the book of *al-Qistās al-Mustaqīm* there are five patterns and logical fallacy constructions in the Qur'an according to the perspective of al-Ghazālī sometimes come from in terms of *mīzān* or the method of measuring the truth of knowledge and sometimes in terms of the premise material.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kerangka Teoretik.....	7
G. Penelitian Terdahulu.....	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	20
ĪJĀZ DAN QIYĀS MANṬIQĪ.....	20
A. Diskursus <i>Ījāz</i>	20
1. Definisi dan Macam-Macam <i>Ījāz</i>	20
2. Urgensi <i>Ījāz</i>	27
3. Pandangan Ulama tentang <i>Ījāz</i> dalam al-Qur'an	28
B. Diskursus <i>Qiyās Manṭiqī</i>.....	31
1. Definisi dan Macam-Macam <i>Qiyās Manṭiqī</i>	31
a. <i>Qiyās Iqtirānī</i>	34

2. Pandangan Ulama tentang Penggunaan Qiyās Mantīqī dalam al Qur'an	38
BAB III.....	43
BIOGRAFI AL-IMĀM ABŪ	43
A. Biografi Abū Ḥāmid Muhammad bin Muhammad al-Ghazālī.....	43
1. Nama, Nasab, dan Keluarga	43
2. Riwayat Perjalanan Akademik	45
3. Kepakaran al-Ghazālī dalam Ilmu Logika dan Filsfat	49
4. Perjalanan Spiritual	51
5. Komentar Para Ulama	54
6. Karya-Karya	57
B. Telaah Umum Kitab al-Qisṭās al-Mustaqīm	59
C. Mīzān (Tolak Ukur Kebenaran Pengetahuan) dalam al-Qur'an	
perspektif al-Ghazālī.....	63
1. Mīzān Ta'ādul.....	63
2. Mīzān Talāzum	67
3. Mīzān Ta'ānud	67
4. Mīzān al-Shaitān.....	68
BAB IV:.....	70
SILOGISME DAN KONSTRUKSI LOGICAL FALLACY DI DALAM AL-	
QUR'AN PERSPEKTIF AL-GHAZĀLĪ DALAM KITAB AL-QISṬĀS AL-	
MUSTAQĪM.....	70
A. Pola-Pola Silogisme dalam al-Qur'an Perspektif al-Ghazālī.....	70
a. Pola Pertama.....	70
b. Pola Kedua	75
c. Pola Ketiga	79
d. Pola Empat	82
e. Pola Kelima	85
B. Konstruksi Logical Fallacy dalam al-Qur'an Perspektif al-Ghazālī	88
1. Konstruksi <i>Logical Fallacy</i> Pertama	88
2. Konstruksi <i>Logical Fallacy</i> Kedua.....	91
BAB V.....	95

PENUTUP.....	95
A. KESIMPULAN.....	95
B. SARAN	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Studi tentang tafsir al-Qur'an mengalami banyak perkembangan sejak awal diturunkannya al-Qur'an hingga saat ini. Banyak studi yang belum pernah dibahas di era Nabi Muhammad *saw.* dan era sahabat dipelajari di era-era setelahnya. Perkembangan ini dilatarbelakangi salah satunya sebab faktor kultur dan sosial baru yang belum pernah ada di era Nabi *saw.* dan era sahabat, muncul di era setelahnya. Salah satu studi tersebut adalah tentang metode memahami al-Qur'an dengan landasan ilmu mantiq atau logika.

Ilmu Mantiq atau ilmu logika telah lahir jauh sebelum *bi'tsah* Nabi Muhammad *saw.*, bahkan ilmu ini telah ada di Yunani sebelum kelahiran Nabi Isa *as.*¹ Ilmu ini mulai gencar dipelajari di dunia Islam pada era Khalifah Abdullāh al-Makmūn (w. 218 H.), putra dari Khalifah Harūn al-Rashīd (w. 193 H.)² Pada era Islam awal, alasan utama orang muslim mempelajari ilmu mantiq adalah kebutuhan untuk dapat saling berdebat satu sama lain mengenai masalah-masalah seperti kebebasan dan keterpaksaan (determinisme) manusia, dan untuk berdebat dengan orang lain (seperti orang Kristen) tentang masalah-masalah Trinitas.³ Pada tahap selanjutnya ilmu ini dipakai menjadi landasan

¹ Muhammad Abdurrahman, *'Ilmu al-Mantiq al-Qadīm wa al-Hadīts*, (Mesir: Matba'ah al-Ma'āhid bi Jiwār Qism al-Jamāliyyah, tth), 5

² Ibid., 5

³ Muhammad Nur, "Islam dan Logika Menurut Pemikiran Abu Hamid al-Gozali", *al-Ulum*, Vol. 11, No. 1, (2011), 53-54.

untuk memahami al-Qur'an dan al-Sunnah sebagaimana yang dilakukan oleh para ahli ilmu kalam.

Meskipun menjadikan ilmu ini sebagai perangkat untuk menafsirkan al-Qur'an mendapatkan banyak penolakan dari para ulama, namun tidak sedikit ulama Islam yang menerimanya, di antaranya adalah Hujjah al-Islām Muhammad bin Muhammad al-Ghazālī.

Al-Ghazālī adalah salah satu rujukan mayoritas umat Islam di dunia. Karyanya ada hampir di setiap disiplin keilmuan, bahkan seorang cendekiawan muslim kontemporer, Yusuf Qarḍāwī, dalam salah satu bukunya yang mengkaji tentang al-Ghazālī menulis, “al-Ghazālī adalah ensiklopedia pada masanya.”⁴

Karya-karya al-Ghazālī dikaji dan diteliti bukan hanya oleh sarjana-sarjana muslim saja. Montgomery Watt dalam bukunya *Islamic Theology and Philosophy an Extended Survey* mengungkapkan bahwa al-Ghazālī adalah sosok yang kapabilitasnya diakui oleh sarjana-sarjana Eropa, bahkan ia ditempatkan sebagai muslim terbesar setelah Nabi Muhammad saw.⁵

Kepakaran al-Ghazālī tidak hanya dalam disiplin ilmu fikih dan tasawuf saja,⁶ lebih dari itu al-Ghazālī dikenal sebagai seorang ulama yang ahli dalam ilmu logika. Kepakaran al-Ghazālī dalam ilmu ini ia buktikan dengan beberapa karya tulis tentang ilmu logika seperti *al-Qiṣṣ al-Mustaqīm* (Tolak Ukur yang

⁴ Yusūf al-Qarḍāwī, *al-Ghazālī baina Madihīh wa Nāqidīh*, (Beirut: Muassasah al-Risālah, 1994), 14

⁵ W. Montgomery Watt, *Islamic Theology and Philosophy an Extended Survey*, (Edinburg: Edinburg University Press, 1985), 85.

⁶ Kepakaran al-Ghazālī dalam fikih dibuktikan dengan karyanya berjudul *al-Wasīt*, *al-Basīt*, *al-Wajīz*, dan *al-Khulāṣah*, dan kepakaran al-Ghazālī dalam ilmu tasawuf dibuktikan dengan karyanya di antaranya yang berjudul *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*, *Mishkāṭ al-Anwār*, *Kimīyā' al-Sa'ādah* Lihat: Tāj al-Dīn Al-Subkī, *Thabaqāt al-Shāfi'iyyah al-Kubrā*, (Kairo: Dār Ihyā' al-Kutub al-'Arabiyyah, tth), vol. 6, 224-227

Benar), *Mi'yār al-'Ilm* (Standar Pengetahuan), *Mihakk al-Nazar fī al-Mantiq* (Batu Asah dalam Ilmu Logika), *Mīzān al-'Amal* (Neraca Perbuatan), *Maqāshid al-Falāsifah* (Tujuan Para Filosof), dan *Tahāfut al-Falāsifah* (Kerancuan Para Filosof).⁷

Kepakaran al-Ghazālī dalam ilmu logika tampak berpengaruh pada caranya memahami al-Qur'an. Misalnya di dalam kitabnya yang berjudul *al-Qisṭās al-Mustaqīm*, sebuah kitab yang ia tulis dari hasil perdebatannya dengan salah satu sekte Syiah yang bernama Bāṭiniyyah⁸ tentang tolak ukur kebenaran, al-Ghazālī menulis tentang beberapa tolak ukur kebenaran pengetahuan yang ia simpulkan dari al-Qur'an. Tolak ukur tersebut ia istilahkan dengan *mīzān*.

Al-Ghazālī menyimpulkan *mīzān* tersebut dari penelitiannya tentang perdebatan-perdebatan di dalam al-Qur'an yang ia polarisasi. Misalnya dalam Surah al-Baqarah ayat 205 Allah mengisahkan perdebatan Nabi Ibrahim as. dengan Raja Namrud. Allah *Ta'ālā* berfirman

فَإِنَّ اللَّهَ يَأْتِي بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبُهِتَ الَّذِي كَفَرَ

Ibrahim berkata, “Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah ia dari barat.” Maka, bingunglah orang yang kafir itu”⁹

⁷ Ibid., 224-227.

⁸ Dinamakan Bāṭiniyyah karena mereka mendakwa bahwa teks al-Qur'an mempunyai makna *ẓāhir* dan makna *bāṭin*. Barangsiapa yang hanya mengetahui makna *ẓāhir*nya saja, maka ia masih terikat dalam belenggu taklif, namun barangsiapa yang telah mencapai makna *bāṭin*nya, maka ia bisa terlepas dari belenggu itu. Puncak dari dakwaan mereka adalah membatalkan taklif-taklif Syara'. Selain dikenal dengan nama Bāṭiniyyah, mereka juga dikenal dengan nama-nama lain, seperti Qarāmiṭah, Khurramiyyah, Ismā'iliyyah, Saba'iyyah, Bābakiyyah, dan Ta'limiyyah. Lihat: Abū Hāmid Muhammad bin Muhammad al-Ghazālī, *Faḍāih al-Bāṭiniyyah* (Kuwait: Muassasah Dār al-Kutub al-Thaqāfiyyah, t.th.), 11-12.

Al-Ghazālī membagi mereka ke dalam dua golongan, ada yang hanya dihukumi *khata'*/salah, sesat, dan bid'ah saja, dan ada yang sampai ia hukumi kafir. Ibid., 146-155.

⁹ Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kemenag RI, 2009), 57

Menurut al-Ghazālī, dari ayat ini ia dapat mengetahui pola Nabi Ibrahim as. dalam membangun logika. Menurut al-Ghazālī, agar menjadi proses *istidlāl* yang sempurna, maka dalam memahami ayat ini harus ada lafal yang dikira-kirakan, yang mana mengira-ngirakan lafal dalam memahami kalimat dalam bahasa Arab adalah sah dan sering terjadi. Lafal yang dikira-kirakan dalam ayat tersebut adalah *setiap yang kuasa menerbitkan matahari adalah Tuhan, dan Tuhanku adalah Dzat yang kuasa menerbitkannya*. Dari kedua premis ini, maka dapat ditarik sebuah konklusi; *Tuhanku adalah tuhan*.¹⁰ Dari sini, kemudian al-Ghazālī membuat kaidah umum yang berbunyi

الْحُكْمُ عَلَى الصِّفَةِ حُكْمٌ عَلَى الْمُوصُوفِ أَوْ الْحُكْمُ عَلَى الْأَعَمِّ حُكْمٌ عَلَى الْأَخَصِّ

(*Mīzān akbar* adalah) apabila sebuah sifat terhukumi, maka secara otomatis hukum itu berdampak penghukuman atas mausūf (yang disifati) atau apabila sesuatu yang umum terhukumi, maka secara otomatis hukum itu berdampak pada penghukuman atas sesuatu yang khusus yang masuk ke dalam sesuatu yang umum tersebut.”¹¹

Penjelasan al-Ghazali dalam *al-Qisṭās al-Mustaqīm* ini menarik perhatian peneliti sebab penjelasan ini bisa dijadikan pijakan untuk mengetahui sebagian kontruksi dan kerangka umum pemikiran al-Ghazali dalam bidang tafsir dan ilmu tafsir, sebab meskipun al-Ghazālī dikenal sebagai ulama yang cemerlang di berbagai disiplin ilmu, namun sejauh penelusuran peneliti, peneliti tidak menemukan karya al-Ghazali secara khusus di bidang tafsir dan ilmu tafsir. Yang ada adalah penjelasan satu dua ayat al-Qur’an yang dia selipkan di sebaga karya-karyanya.

¹⁰ Al-Ghazālī, *al-Qisṭās*..., h.49

¹¹ Abū Ḥāmid Muḥamad bin Muḥammad al-Ghazālī, *al-Qisṭās*,189

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmān, Muhammad, *‘Ilmu al-Mantiq al-Qadīm wa al-Hadīts*. Mesir: Matba’ah al-Ma’āhid bi Jiwār Qism al-Jamāliyyah, tth.
- Alūsī (al), Mahmūd, *Tafsīr Rūh al-Ma’ānī fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Adhīm wa al-Sab’ al-Ma’ānī*. Beirut: Ihyā’ al-Turāts al-‘Arabī, tth.
- Amrulloh, Muhamad, *Konstruksi Metode Ta’wīl Abū Hāmid al-Ghazālī Hujjatul Islām Dalam Menafsirkan Ayat Mutasyābihāt dan Pemaknaan Esoteris*, Tesis di IAIN Surakarta
- Angel, Richard B., *Reasoning and Logic*. New York, Appleton Century, 1964
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Asif, Muhammad dan Abdul Wadud Kasyful Humam, *Buku Panduan Skripsi Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir STAI al-Anwar*. Sarang, P3M STAI al-Anwar, tth.
- ‘Aqīl, Bahā’ al-Dīn Abdullīh bin, *Sharh Ibn ‘Aqīl*. Kairo: Dār Turāts, 1980.
- ‘Atīq, ‘Abd al-Azīz, *‘Ilm al-Ma’ānī*. Beirut: Dār al-Nahdah al-‘Arabī, 2009.
- Bāqillānī, (al) Abū Bakar Muhammad bin al-Ṭayyib, *I’jāz al-Qur’ān*. Mesir, Dār al-Ma’ārif, 1971.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metode ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo, 2007.
- Dhahabī (al), Muhammad bin Ahmad, *al-‘Ibar fī Khabari man Ghabar*. Beirut: Dār al-Kutub ‘Ilmiyyah, 1985.
- Dhahabī (al), Muhammad bin Ahmad, *Siyaru A’lām an-Nubalā’ Jilid 1*. Beirut: Dār Iḥya’ Muassasah ar-Risalah, 1996.
- Dhahabī (al), Muhammad bin Ahmad, *Siyaru A’lām an-Nubalā’ Jilid 19*. Beirut: Dār Iḥya’ Muassasah ar-Risalah, 1996.
- Dhahabī (al), Muhammad bin Ahmad, *Tārikh al-Islām wa Wafayāt al-Mashāhir al-A’lām Jilid 35*. Fardan: Dār al-Kitāb al-Arabī, 1994.
- Fāris, Ibn, *Mu’jam Maqāyīs al-Lughah Jilid 3*. Beirut: Dār al-Fikr, tth.
- Fāris, Ibn, *Mu’jam Maqāyīs al-Lughah Jilid 4*. Beirut: Dār al-Fikr, tth.
- Fāris, Ibn, *Mu’jam Maqāyīs al-Lughah Jilid 5*. Beirut: Dār al-Fikr, tth.

- Fāris, Ibn, *Mu'jam Maqāyīs al-Lughah Jilid 6*. Beirut: Dār al-Fikr, tth.
- Fattāh, Basyūnī Abd, *Ilm al-Ma'ānī Dirāsah Balāghiyah wa Naqdiyyah li Masā'il al-Ma'ānī*. Kairo: Maktabah Wahbah, tth.
- Fattāh, Baisūnī Abd, *Ilm al-Ma'ānī Dirāsah Balāghiyah wa Naqdiyyah li Masā'il al-Ma'ānī*. Kairo: Muassasah al-Mukhtar, 2015.
- Ghazālī, Abu Hamid, *al-Madmūn bin 'Ilā Ghairi Ahlih*, (Mesir: Maktabah Taufikiyah, tth)
- Ghazālī (al) Abū Hāmid Muhammad bin Muhammad, *Tahāfut al-Falāsifah*. Mesir: Dār al-Ma'ārif, tth.
- Ghazālī (al), Abū Hāmid Muhammad bin Muhammad al-Ghazālī, *Iyhā' 'Ulūm al-Dīn Jilid 3*. Beirut: Dār al-Fikr, 2008.
- Ghazālī (al), Abū Hāmid Muhammad bin Muhammad al-Ghazālī, *Iyhā' 'Ulūm al-Dīn Jilid 4*. Beirut: Dār al-Fikr, 2008.
- Ghazālī (al), Abū Hāmid Muhammad bin Muhammad al-Ghazālī, *al-Mustashfā min Ilm al-Usūl*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 2014.
- Ghazālī (al), Abū Hāmid Muhammad bin Muhammad, *al-Munqidh min al-Ḍalāl*,. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 2011.
- Ghazālī (al) Abū Hāmid Muhammad bin Muhammad, *Fadāih al-Bāṭiniyyah*. Kuwait: Muassasah Dār al-Kutub al-Thaqāfiyyah, tth.
- Hasan (al), Abī al-Qīsīm 'Alī bin, *Tārīkh Madīnah Dimasyq*. Beirut: Dār al-Fikr, 1997.
- Haj (al), Baki, *al-Ījāz fī al-Qur'ān al-Karīm*, (Jazair, Jami'iyyah Abū Bakar Balqā'id, 1442) Mustafā al-Shāwī al-Juwainī, *al-Balāghah al-'Arabiyyah Ta'sīl wa Tajdīd*. Iskandaria: Mansha'ah al-Ma'ārif, 1985.
- Habankh, Abdurrahmān Hasan, *al-Balāghah al-'Arabiyyah Ususuhā wa 'Ulūmuhā wa Funūnuhā*. Beirut: al-Dār al-Shāmiyyah, 1996.
- Hanbal, Ahmad bin, Musnad Ahmad bin Ḥanbal. Kairo: Muassasah Qarṭabah, tth.
- Hibān, Muhammad bin, *Ṣaḥīh Ibn Hibbān*, (Beirut: Muassasah al-Risālah, tth) al-Rāzī (al), Fakh al-Dīn, *Mafātīh al-Ghaib*. Beirut: Dar al-Fikr, 1981.
- Hillizah, al-Hārith bin, *Dīwān al-Hārith bin Hillizah*. Faradan: Dār al-Kitāb al-'Arabī
- Karīm, Abd, *Sīrah al-Ghazālī*. Damaskus: Dār al-Fikr, tth.

- Kātī (al), Ḥusām al-Dīn Ḥasan, *Sharh Kitāb Īsāghūjī fī ‘Ilm al-Mantiq*. Beirut: Dār Dhakhā’ir, 2015
- Kathīr, Abū al-Fidā’ Ismā’īl bin ‘Umar bin, *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm*. Riyad, Dar Tayyibah, 1998.
- Khalīl, Shalāh ad-Dīn, *at-Wāfī bi al-Wafīyyāt*. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāts al-Arabī, 2000.
- Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur’ān, *Al-Qur’ān dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag RI, 2009.
- Mālikī (al), Muhammad bin ‘Alawī, *Jalā’ al-Afhām Sharh ‘Aqīdah al-Awwām*. Riyāḍ, Maktabah Malik Fahd, 1420 H.
- Maḥallī (al), Jalāl al-Dīn dan Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī, *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Adhīm*. Kairo: Maktabah al-Iman, tth.
- Manzūr, Ibn, *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dār Ṣādir, tth.
- Muhammad Nur, “Islam dan Logika Menurut Pemikiran Abu Hamid al-Gozali”, *al-Ulum*, Vol. 11, No. 1, 2011.
- Maidānī, Abd al-Rahmān, *Ḍawābit al-Ma’rifah wa Uṣūl al-Istidlāl wa al-Munāẓarah*. Damascus: Dār al-Qalam, 1993.
- Malawī (al), Ahmad, *Syarh Sullam al-Malawī*. Jakarta: Dār al-Kutub al-Islāmiyah, 2015.
- Maṭīrī (al), Muhammad, *al-Qawāid al-Arūdiyyah*. Kuwait: Maktabah Ahl Atshar, 2004.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mutanabbī (al) Abū al-Ṭayyib, *Dīwān al-Mutanabbī*. Beirut: Dār Bairūt, 1983.
- Mubarak, Abdullah, *Tafsir Imam al-Ghazālī*. Tesis di UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Mukarromah, Chaerudji Abdulchalik dan Oom, *Ilmu Mantiq Undang-Undang Berpikir Valid*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Nur, Muhammad, “Islam dan Logika Menurut Pemikiran Abu Hamid al-Gozali”, *al-Ulum*, Vol. 11, No. 1, 2011.

- Pascasarjana UIN Sunan Ampel, *Pedoman Penulisan Makalah, Proposal Tesis, dan Tesis* Surabaya: tp, 2018.
- Purwanto, Muhammad Roy Purwanto, *Ilmu Mantiq*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2009.
- Qardāwī (al), Yūsūf, *al-Ghazālī baina Madihīh wa Nāqidhīh*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1994.
- Qaṭṭān (al), al-Mannā', *Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Kairo: Maktabah Wahbah, tth.
- Qazwīnī (al) Muhammad bin Abd al-Rahmān al-Qazwīnī, *At-talkhīs fī 'Ulūm al-Balāghah*. Beirut: Dār al-Fikr al-'Arabi tth.
- Qurṭubī (al), Abu 'Abdillāh Muhammad bin Ahmad bin Abī Bakar, *al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*. Beirut: Muassasah al-Risālah, 2006.
- Raḍī (al), al-Sharīf, *Dīwān al-Sharīf al-Raḍī*. Beirut: al-Matba'ah al-Adabiyyah, 1307 H.
- Ṣābūnī (al), 'Alī, *al-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Teheran: Dār Iḥsān, 2003.
- Sakkākī (al), Yūsuf bin Abī Bakr, *Miftāḥul 'Ulūm*. Beirut: Dār al-Kutub 'Ilmiyyah, tth.
- Shātibī (al), Abū Ishāq, *al-Muwāfaqāt fī Usūl al-Shariah*. Saudi: Wizārah Shu'ūn al-'Islāmiyyah wa al-Auqāf wa al-Da'wah wa al-Irshād, tth.
- Suyūṭī (al), Abd al-Rahmān, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Muassasah al-Risālah Nashirūn, 2008.
- Subkī (al), Tāj al-Dīn, *Thabaqāt al-Shāfi'iyyah al-Kubrā Jilid 6*. Kairo: Dār Ihyā' al-Kutub al-'Arabiyyah, tth.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suyūṭī (al), Abd al-Rahmān, *Sharh 'Uqūd al-Jumān*. Beirut: Dār al-Fikr, tth.
- Taimiyyah, Taqiyyuddīn Ibn al-'Abbās Ahmad ibn, *al-Rad 'alā al-Mantiqiyyīn*. Beirut: Muassasah al-Rayyān: 2005.
- Watt, W. Montgomery, *Islamic Theology and Philosophy an Extended Survey*. Edinburg: Edinburg University Press, 1985.
- Zabīdī (al), Muhammad bin Muhammad al-Husainī, *Ithāf Sādat al-Muttaqīn*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2020.

Zarkashī (al), Muhammad bin Abdillāh, *al-Burhān fī Ulūm al-Qur’ān*. Kairo: Dār al-Turāth, 1984.

Zuhailī (al), Wahbah, *al-Tafsīr al-Munīr fī al-Aqīdah wa al-Sharī’ah wa al-Manhaj*. Damaskus, Dār al-Fikr, 2003.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A